

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 UJI VALIDITAS

Dalam konteks pengujian validitas, perhitungan validitas dapat disimpulkan jika nilai r hitung  $>$  r tabel maka dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini diperlihatkan dalam bentuk tabel untuk memberikan informasi tentang seberapa baik variabel tersebut dapat mewakili konstruk yang ingin diukur.

#### a. Persepsi Kegunaan

Didalam variabel ini pernyataan berjumlah 2 pernyataan menggunakan r hitung bisa dilihat pada tabel 2 semua r hitung menunjukkan nilai  $>$  r tabel sebesar 0,2787. Maka dari itu 2 pernyataan yang dinilai pada aspek persepsi kegunaan dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,873	0,2787	Valid
P2	0,930	0,2787	Valid

#### b. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Didalam variabel ini pernyataan berjumlah 2 pernyataan menggunakan r hitung bisa dilihat pada tabel 3 semua r hitung menunjukkan nilai  $>$  r tabel sebesar 0,2787. Ini menyiratkan bahwa 2 pernyataan yang dinilai pada aspek persepsi kemudahan penggunaan dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,913	0,2787	Valid
P2	0,913	0,2787	Valid

c. Sikap Terhadap Penggunaan

Didalam variabel ini pernyataan berjumlah 2 pernyataan menggunakan rhitungbisa dilihat pada tabel 4 semua rhitung menunjukkan nilai > rtabel sebesar 0,2787. Ini menandakan bahwa dua pernyataan yang dinilai pada aspek Sikap terhadap Penggunaan dinyatakan valid.

Tabel 4l Uji Validitas Sikap Terhadap Penggunaan

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,930	0,2787	Valid
P2	0,943	0,2787	Valid

d. Minat Perilaku Penggunaan

Didalam variabel ini pernyataan berjumlah 2 pernyataan menggunakan rhitungbisa dilihat pada tabel 5 semua rhitung menunjukkan nilai > rtabel sebesar 0,2787. Ini menyiratkan bahwa setiap butir yang dinilai pada aspek minat perilaku penggunaan dinyatakan valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Minat Perilaku Penggunaan

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,966	0,2787	Valid
P2	0,966	0,2787	Valid

e. Penggunaan Aktual

Didalam variabel ini pernyataan berjumlah 2 pernyataan menggunakan rhitungbisa dilihat pada tabel 6 semua rhitung menunjukkan nilai > rtabel sebesar 0,2787. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan berdasarkan aspek penggunaan aktual adalah valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Penggunaan Aktual

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,974	0,2787	Valid
P2	0,976	0,2787	Valid

## 5.2 UJI REALIBILITAS

Reliabilitas variabel dalam penelitian ini diperiksa menggunakan pendekatan Alpha Cronbach. Bila nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60 maka instrumen dianggap reliabel.

Tabel 7 Hasil uji reabilitas

VARIABEL	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha Yang disyaratkan	keterangan
Persepsi kemudahan (X1)	0,756	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan(X2)	0,800	0,60	Reliabel
Sikap Terhadap Penggunaan(X3)	0,857	0,60	Reliabel
Minta Perilaku Penggunaan(X4)	0,929	0,60	Reliabel
Penggunaan Aktual(Y)	0,947	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa variabel X1, X2, X3, X4 dan Y memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yang artinya data reliabel.

## 5.3 Uji Asumsi Klasik

### 5.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini guna melihat nilai residual tersebut normal atau tidak. Penyebaran dianggap normal jika tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Prosedur pengolahan dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap Adjusted Predicted Value dengan ketentuan masing-masing sebagai berikut:

- Kolmogorov-Smirnov, uji ini bisa dikatakan normal apabila tingkat signifikansinya  $> 0,05$

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Adjusted Predicted Value	
N		50	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8.5371179	
	Std. Deviation	1.39384833	
Most Extreme Differences	Absolute	.173	
	Positive	.173	
	Negative	-.171	
Test Statistic		.173	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.089 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.082
		Upper Bound	.097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pengukuran perhitungan pada teknik monte carlo signifikasnsi 2 tailed mendapatkan hasil perhitungan sebesar 0,089 ditunjukkan pada tabel 8 dan  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi

### 5.3.2 Uji Multikolinearitas

Guna memastikan bahwa variabel-variabel independen tidak mempunyai memiliki korelasi lurus atau korelasi yang kuat maka dilakukan uji multijolineritas. Dengan cara membandingkan nilai Tolerance yang dihitung dari regresi berganda. Tidak ada multikolinieritas yang signifikan apabila nilai Tolerance  $> 0,1$ , VIF (Variance Inflation Factor)  $< 10$ , . Hasil uji multikolinearitas dengan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.177	1.161		-1.014	.316		
	X1	.217	.233	.142	.930	.358	.224	4.458
	X2	.106	.235	.069	.450	.655	.221	4.531
	X3	.278	.177	.205	1.575	.122	.307	3.254
	X4	.494	.121	.530	4.081	.000	.309	3.235
a. Dependent Variable: Y								

Berikut penjabaran hasil pengujian setiap variabel bebas pada tabel 9:

1. Persepsi Kegunaan(X1) untuk nilai tolerance adalah 0,224
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) untuk nilai tolerance adalah 0,221
3. Sikap Terhadap Penggunaan (X3) untuk nilai tolerance adalah 0,307
4. Minat Terhadap Penggunaan (X4) untuk nilai tolerance adalah 0,309

Kesimpulannya, tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen didasarkan pada pemeriksaan hasil yang menunjukkan nilai toleransi lebih dari 0,1.

Berikut hasil pengujian masing-masing variabel bebas:

1. Persepsi Kegunaan (X1), nilai VIF nya adalah 4.458
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), nilai VIF nya adalah 4.531
3. Sikap Terhadap Penggunaan (X3), nilai VIF nya adalah 3.254
4. Minat Terhadap Penggunaan (X4) , nilai VIF nya adalah 3.235

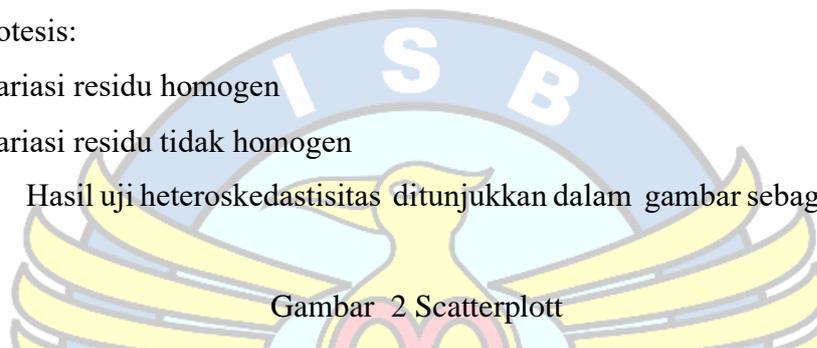
Bisa disimpulkan tidak ada terjadi nya multikolinearitas antar variabel bebas berdasarkan hasil tersebut.

### 5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

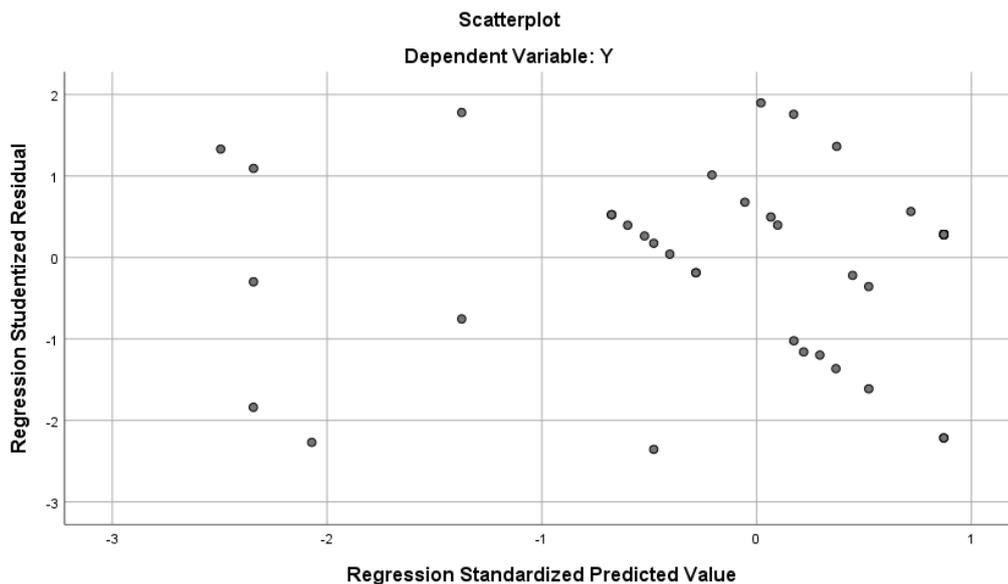
Penggunaan Uji heteroskedastisitas bertujuan menilai adakah terdapat ketidakseragaman dalam simpangan residual yang disebabkan oleh variasi yang berbeda-beda dari nilai-nilai variabel bebas. Ini bisa terjadi karena variasi nilai meningkat seiring dengan peningkatan nilai variabel dependen. Proses pengujian dilakukan dengan Uji scatter plot. Pengujian homogenitas variasi residu didasarkan pada hipotesis:

1.  $H_0$ : variasi residu homogen
2.  $H_1$ : variasi residu tidak homogen

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Scatterplott



Berdasarkan hasil pengujian, karena scatterplot menampilkan sebaran data yang acak tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dan residu mempunyai varian yang homogen (konstan). Regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa hasilnya adalah wajar atau

praktis karena memenuhi semua asumsi regresi tradisional. Dengan demikian, hasil analisis regresi berganda yang dilakukan bisa dimengerti.

## 5.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis terdiri dari 2 uji diantaranya:

### 5.4.1 Uji Parsial (T)

Untuk memastikan apakah variabel independen mempunyai pengaruh parsial yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, dapat dilakukan Uji Parsial (uji t). Dengan kata lain, temuan dikatakan signifikan jika  $t\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  atau  $-T\text{-hitung} < -T\text{-tabel}$ . Hasil dari uji t menggunakan SPSS ver 26.00 dilihat dalam model coefficients pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Dependen	Variabel Independen	t- hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Penggunaan Aktual (Y)	(X1)	8.057	2.01410	0,000	Signifikan
	(X2)	8.290	2.01410	0,000	Signifikan
	(X3)	8.248	2.01410	0,000	Signifikan
	(X4)	10.899	2.01410	0,000	Signifikan

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Perhitungan t-tabel dapat dilihat pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= t (0,025; 50-4-1) \\
 &= t (0,025;45) \\
 &= 2.01410
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 10. diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran parsial antara X1 (Persepsi Kegunaan) dengan Y (Penggunaan Aktual) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,057, sedangkan nilai t-tabel adalah 2,01410. Karena t-hitung (8,057) lebih besar dari t-tabel (2,01410), dan nilai signifikansi  $t (0,00) < \alpha = 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis

alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Variabel  $X_1$  memiliki dampak yang signifikan terhadap Variabel  $Y$ . Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa meningkatkan persepsi kegunaan dapat meningkatkan penggunaan aktual secara signifikan.

2. Hasil pengukuran parsial antara  $X_2$  (Persepsi Kemudahan Penggunaan) dengan  $Y$  (Penggunaan Aktual) menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar 8,290, sedangkan nilai  $t$ -tabel adalah 2,01410. Karena  $t$ -hitung (8,290) lebih besar dari  $t$ -tabel (2,01410), dan nilai signifikansi  $t$  ( $0,000 < \alpha = 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menyimpulkan bahwa Variabel  $X_2$  memiliki dampak signifikan terhadap Variabel  $Y$ . Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dengan meningkatkan dan memperhatikan Persepsi Kemudahan Penggunaan dapat meningkatkan Penggunaan Aktual secara optimal.
3. Hasil pengukuran parsial antara  $X_3$  (sikap terhadap penggunaan) dengan  $Y$  (penggunaan aktual) menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar 8,248, sedangkan nilai  $t$ -tabel adalah 2,01410. Karena  $t$ -hitung (8,248) lebih besar dari  $t$ -tabel (2,01410), dan nilai signifikansi  $t$  ( $0,000 < \alpha = 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa Variabel  $X_3$  memiliki dampak signifikan terhadap Variabel  $Y$ . Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa meningkatkan dan memperhatikan sikap terhadap penggunaan dapat meningkatkan penggunaan aktual secara maksimal, yang berpotensi meningkatkan volume penjualan.
4. Hasil pengukuran parsial antara  $X_4$  (minat terhadap penggunaan) dengan  $Y$  (penggunaan aktual) menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar 10,899, sedangkan nilai  $t$ -tabel adalah 2,01410. Karena  $t$ -hitung (10,899) lebih besar dari  $t$ -tabel (2,01410), dan nilai signifikansi  $t$  ( $0,000 < \alpha = 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa Variabel  $X_4$  memiliki dampak signifikan terhadap Variabel  $Y$ . Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dengan meningkatkan dan memperbaiki minat terhadap penggunaan, dapat meningkatkan penggunaan aktual secara maksimal, yang berpotensi meningkatkan volume penjualan.

### 5.4.2 Uji Simultan (F)

Penggunaan uji simultan bertujuan melihat hasil pengukuran regresi nya signifikan atau tidak, dengan artian apakah model yang diajukan tepat atau tidak. Uji simultan dianggap memiliki pengaruh simultan jika signifikansi nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$ . Perhitungan  $F_{tabel}$  bisa menggunakan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k;n-k) \\ &= F(4;50-4) \\ &= F(4;46) \\ &= 2.57 \end{aligned}$$

Interpretasi uji simultan diuji melalui SPSS 26. Hasil uji simultan dapat dilihat pada bagian *ANOVA SPSS 26* pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.267	4	24.567	36.663	.000 <sup>b</sup>
	Residual	30.153	45	.670		
	Total	128.420	49			

Pada tabel 11, F-hitung nya bernilai sebesar 36,663. Sedangkan nilai F-tabel adalah 2,57. Karena F-hitung (36,663) lebih besar dari F-tabel (2,57), dan nilai signifikansi  $F(0,000) < \alpha = 0,05$ , maka model analisis regresi ini adalah signifikan. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan secara bersama-sama, seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu penggunaan aktual (Y).

### 5.4.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan nilai R2, nilai R2 dilihat dalam Model Summary SPSS 26 pada gambar dibawah ini

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 <sup>a</sup>	.765	.744	.819

a. Predictors: (Constant), MINAT TERHADAP PENGGUNA, PERSEPSI KEGUNAAN, SIKAP TERHADAP PENGGUNA, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis pada tabel diperoleh hasil adjusted R2 (koefisien determinasi) sebesar 0,765. Artinya bahwa 76,5% variabel penggunaan aktual akan dipengaruhi oleh variabel independennya yaitu , persepsi kemudahan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan dan minta terhadap penggunaan sedang sisanya 23,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jenis kelamin usia dan pekerjaan.

### 5.4.4 Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menggunakan bantuan SPSS for Windows ver 26.00 dilihat dalam model Coefficients pada gambar berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1.177	1.161		-1.014	.316
	PERSEPSI KEGUNAAN	.217	.233	.142	.930	.358
	PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN	.106	.235	.069	.450	.655
	SIKAP TERHADAP PENGGUNA	.278	.177	.205	1.575	.122
	MINAT TERHADAP PENGGUNA	.494	.121	.530	4.081	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN AKTUAL

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.177 + 0,217X_1 + 0,106X_2 + 0,278X_3 + 0,494X_4$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,177, menunjukkan bahwa rata – rata Penggunaan aktual (Y) jika tidak ada variabel independen bernilai -1,177
2.  $b_1 = 0,217$ , artinya penggunaan aktual (Y) akan meningkat sebesar 0,217 satuan untuk setiap tambahan satu satuan  $X_1$  (persepsi kemudahan). Jadi apabila persepsi kemudahan ( $X_1$ ) mengalami peningkatan 1 satuan, maka penggunaan aktual (Y) akan meningkat sebesar 0,217 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
3.  $b_2 = 0,106$ , artinya penggunaan aktual (Y) akan meningkat sebesar 0,106 satuan untuk setiap tambahan satu satuan  $X_2$  (persepsi kemudahan penggunaan). Jadi apabila persepsi kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) mengalami peningkatan 1 satuan, maka penggunaan aktual (Y) akan meningkat sebesar 0,106 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
4.  $b_3 = 0,278$ , artinya penggunaan aktual (Y) akan meningkat sebesar 0,278 satuan untuk setiap tambahan satu satuan  $X_3$  (sikap terhadap penggunaan). Jadi apabila sikap terhadap penggunaan ( $X_3$ ) mengalami peningkatan 1 satuan, maka

penggunaan aktual (Y) akan meningkat sebesar 0,278 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

5.  $B_4 = 0,494$ , artinya penggunaan aktual (Y) akan meningkat sebesar 0,494 satuan untuk setiap tambahan satu satuan  $X_4$  (minat terhadap penggunaan). Jadi apabila minat terhadap penggunaan ( $X_4$ ) mengalami peningkatan 1 satuan, maka penggunaan aktual (Y) akan meningkat sebesar 0,494 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

